

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Latar Belakang Perusahaan

Kabupaten Bengkalis adalah salah satu kabupaten di provinsi Riau, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini berada di kota Bengkalis, tepatnya berada di pulau Bengkalis yang berpisah dari pulau Sumatra. Kabupaten Bengkalis mempunyai letak yang strategis, karena dilalui jalur perkapalan internasional menuju ke Selat Melaka menyebabkan daerah ini semakin cepat berkembang terutama di sector industry dan perdagangan.

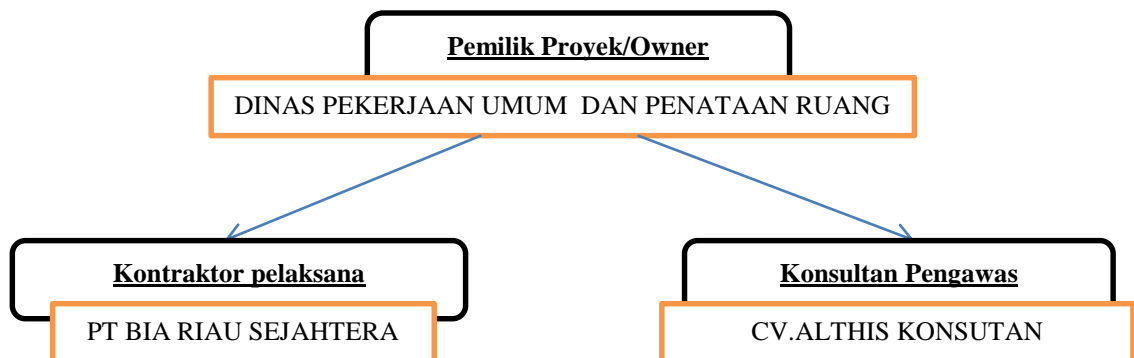
Seiring dengan perkembangan yang semakin cepat di Kabupaten Bengkalis, dilakukan upaya untuk mempercepat pembangunan disegala bidang. Salah satunya adalah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten bengkalis (PUPR) Kabupaten Bengkalis) yang merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang berperan dalam membantu Kepala Daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah, desentralisasi, dekonsentrasi dan tugas pembentukan di daerah. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sendiri dan berbagai bangunan pelengkap yang merupakan prasyarat agar aktifitas masyarakat dapat berlangsung. Melalui sumber dana APBD Kabupaten Bengkalis tahun 2022, Pemerintah Kabupaten Bengkalis berinisiatif untuk meningkatkan jalan-jalan yang berada di Kecamatan Bengkalis . PT.BINA RIAU SEJAHTERA bertanggung jawab atas paket-paket pekerjaan dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Pemerintah Kabupaten Bengkalis. Salah satu paket yang dijalankan adalah Peningkatan Jalan Gajah Mada menuju Kecamatan Pinggir Segmen 1, Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis yang dilaksanakan oleh sab kontraktor PT.BINA RIAU SEJAHTERA

1.2 Tujuan Proyek

Tujuan dan Manfaat Peningkatan Jalan Gajah Mada ialah agar memudahkan masyarakat setempat untuk mencapai suatu lokasi dan menghasilkan suatu tingkat kenyamanan dan keamanan yang tinggi bagi pengguna jalan tersebut serta meningkatkan perekonomian di wilayah setempat.

1.3 Struktur Organisasi Proyek

Dalam pelaksanaan *ready mix* di jalan Gajah Mada menuju Kecamatan Pinggir Segmen 1 ini terdapat dua pihak yang terkait pemilik dan pelaksanaan proyek dalam hal ini Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis dan PT.BINA RIAU SEJAHTERA sebagai pelaksana proyek.



Gambar 1.1 Skema Hubungan Antara Pihak Yang Terlibat Dalam Proyek di jalan Gajah Mada menuju kec.pinggir segmen 1
Keterangan: Hubungan Kontrak

Hubungan Koordinasi :

Uraian tugas dan jabatan masing-masing posisi yang terdapat dalam pelaksanaan pekerjaan pembetonan *ready mix* di Jalan Gajah Mada menuju Kecamatan Pinggir Segmen 1 (Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis), sebagai berikut:

1.3.1. Manager Proyek / Owner

Pemilik proyek adalah seseorang atau instansi yang memiliki proyek atau pekerjaan dan memberikannya kepada pihak lain yang mampu melaksanakannya sesuai dengan perjanjian kontrak kerja. Dimana *owner* memberi tugas kepada bidang Bina Marga untuk mengawasi pelaksanaan pekerjaan jalan yang dilaksanakan pada Gajah Mada menuju Kecamatan Pinggir Segmen 1 dan dibawah pengawasan Seksi Pembangunan Jalan dan Jembatan. Dilapangan terdapat STAFF dari seksi tersebut sesuai dengan tugas dan fungsinya yang telah tertera diatas tadi.

Adapun tugas pemilik proyek adalah:

- a. Menyediakan biaya perencanaan dan pelaksanaan pekerjaan proyek.
- b. Menunjuk penyedia jasa (Konsultan dan Kontraktor).
- c. Memberikan tugas kepada kontraktor atau melaksanakan pekerjaan proyek.
- d. Mengeluarkan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) setelah melewati proses pelelangan.
- e. Mengesahkan atau menolak perubahan pekerjaan yang telah direncanakan.
- f. Menerima proyek yang sudah selesai dikerjakan oleh kontraktor.

1. Konsultan Pengawas

Konsultan pengawas merupakan orang/badan yang ditunjuk pengguna jasa untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pekerjaan pembangunan mulai dari awal hingga berakhirnya pekerjaan. Adapun tugas konsultan pengawas adalah:

- a. Melaksanakan pengawasan secara rutin dalam selama pelaksanaan proyek.
- b. Menerbitkan laporan prestasi pekerjaan proyek untuk dapat dilihat oleh pemilik proyek.
- c. Memberikan saran atau pertimbangan kepada pemilik proyek maupun kontraktor dalam proyek pelaksanaan pekerjaan.
- d. Mengoreksi dan menyetujui gambar *shop drawing* yang diajukan kontraktor sebagai pedoman pelaksanaan pembangunan proyek.
- e. Menerima atau menolak material/peralatan yang didatangkan kontraktor.
- f. Menghindari kesalahan yang mungkin terjadi sedini mungkin serta menghindari pembengkakan biaya.
- g. Mengatasi dan memecahkan persoalan yang timbul di lapangan agar dicapai hasil akhir yang sesuai dengan yang diharapkan dengan kualitas, kuantitas serta waktu pelaksanaan yang telah ditetapkan.
- h. Menerima atau menolak material/peralatan yang didatangkan kontraktor.
- i. Menghentikan sementara bila terjadi penyimpangan dari peraturan yang berlaku.
- j. Menyusun laporan kemajuan pekerjaan.

- k. Menyiapkan dan menghitung adanya kemungkinan tambah atau berkurangnya pekerjaan.

2. **Kontraktor Pelaksana**

Kontraktor pelaksana merupakan orang/badan yang menerima pekerjaan dan menyelenggarakan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan biaya yang telah ditetapkan berdasarkan gambar rencana, peraturan dan syarat-syarat yang ditetapkan.

Adapun tugas kontraktor pelaksana adalah:

- a. Melaksanakan pekerjaan konstruksi sesuai dengan peraturan dan spesifikasi yang telah direncanakan dan ditetapkan didalam perjanjian kontrak kerja.
- b. Memberikan laporan kemajuan proyek (*progress*) yang meliputi laporan harian, mingguan, serta bulanan kepada pemilik proyek.
- c. Menyediakan tenaga kerja, bahan material, tempat kerja, peralatan, dan alat pendukung lainnya yang digunakan mengacu dari spesifikasi dan gambar yang telah ditentukan dengan memperhatikan waktu, biaya, kualitas, dan keamanan pekerjaan.
- d. Bertanggungjawab penuh terhadap kegiatan dan metode pelaksanaan pekerjaan di lapangan.
- e. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan jadwal (*time schedule*) yang telah disepakati.
- f. Melindungi semua perlengkapan, bahan, dan juga pekerjaan terhadap kejadian yang tak diinginkan seperti kehilangan dan kerusakan sampai pada tahap penyerahan pekerjaan.
- g. Memelihara dan memperbaiki kerusakan jalan yang diakibatkan oleh kendaraan proyek yang mengangkut peralatan dan material ke tempat pekerjaan dengan biaya sendiri.
- h. Bertanggung jawab sepenuhnya atas kegiatan konstruksi dan metode pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Menyerahkan seluruh atau sebagian pekerjaan yang telah diselesaikannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

1.4 Ruang Lingkup Proyek

Pada lokasi proyek Peningkatan Jalan Gajah Mada menuju kecamatan pinggir segmen 1 ini ada beberapa pekerjaan yang sudah di jadwalkan selama 210 hari kalender sesuai dengan kontrak.

Pekerjaan Pertama yang dilaksanakan dilokasi proyek ialah pembersihan lahan/*Existing* bertujuan untuk mendapatkan lebar serta panjang badan jalan yang diinginkan .Setelah pekerjaan tersebut selesai lalu pekerjaan *geotextile* yang meliputi dari pembentangan dan penjahitan dilaksanakan.

Kemudian setelah pekerjaan *geotextile* selesai dilanjutkan dengan pekerjaan penimbunan base B yang dilaksanakan menggunakan alat yaitu *motor grader* dan *vibrator roller*. yang mana juga digunakan pada pekerjaan pembersihan lahan/*Existing*. Setelah itu pekerjaan selanjutnya adalah pengujian untuk *base B* pengujian tersebut meliputi dari *core base* dan pengujian *sand cone*, pekerjaan tersebut dilakukan oleh pihak PT.Bina Riau Sejahtera yang bekerjasama dengan pihak PUPR Kab. Bengkalis selaku *owner* proyek, pekerjaan pengujian ini sendiri bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan kepadatan pondasi *base* tersebut apakah sudah layak atau belum sebagai lapis pondasi untuk beton di atasnya. Setelah dilakukan pengujian Base B tersebut dilanjutkan dengan persiapan lahan *lean concrete/Lc*, Pekerjaan ini untuk mengetahui kemiringan badan jalan apakah sudah sesuai dengan ukuran kemiringan yang sudah ditentukan untuk beton yang di atasnya, setelah pekerjaan persiapan lahan *lean concrete/ Lc* selanjutnya dengan pekerjaan pengecoran beton *lean concrete/Lc* pekerjaan ini sebagai material penghambat (*blocking*) masuknya air kebawah perkerasan (tanah dasar) antara lapis pondasi bawah dengan plat beton di atasnya tidak boleh ada ikatan(*boding*), setelah pekerjaan pengecoran *lean concrete/lc* selesai ,selanjutnya dengan pekerjaan pengecoran beton Rigid atau beton lapis atas yang akan dilewati kendaraan apakah sudah layak atau belum untuk dilewati .

Pada pekerjaan bahu jalan tersebut selesai penulis dan rekan Mahasiswa KP sudah selesai melaksanakan kegiatan kerja praktek, proses pekerjaan tersebut dilakukan satu hari pekerjaan tersebut sudah selesai setelah penulis dan rekan Mahasiswa KP pulang dari lokasi kerja praktek.